

BUKU PANDUAN FIELD LAB



ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2024/2025



BUKU PANDUAN FIELD LAB PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui
Beban Studi : 2 SKS (2 minggu)
PJMK : Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb
Tim Pembimbing Institusi :
1. Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb
2. Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
3. Trisna Pangestuningtyas, S.ST., M.Kes

IDENTITAS PEMILIK BUKU

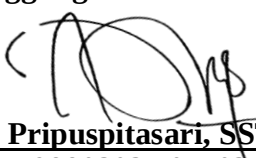
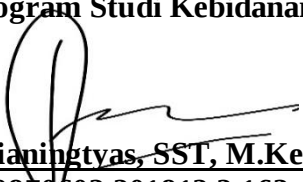
Nama Mahasiswa :
NIM :

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN



PANDUAN FIELD LAB SARJANA KEBIDANAN ASUHAN KEBIDANAN KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	November 2024
Diajukan oleh	Penanggung Jawab Mata Kuliah  <u>Dini Eka Pripuspitasari, SST, M.Keb</u> NIK: 19880303 202203 2 219
Diperiksa oleh	Sekretaris Program Studi Kebidanan Program Sarjan  <u>Melati Puspitasari, S.ST,M.Keb</u> NIK: 19880726 201812 2 158
Disetujui oleh	Ketua Program Studi Kebidanan  <u>Rizki Fitrianiingtyas, SST, M.Keb</u> NIK: 19870602 201812 2 163

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan “Buku Panduan Field Lab Kebidanan: Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui” dengan baik. Buku Panduan ini disusun sebagai panduan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan praktik field Lab Kebidanan pada stase Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.

Buku panduan ini memberikan deskripsi tentang aplikasi praktik kebidanan dan tatanan pemberian asuhan pada kasus Nifas dan Menyusui. Aplikasi asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui diwujudkan dalam pemberian asuhan kebidanan dimulai dari pengkajian, perumusan dan penyusunan diagnosa kebidanan, penyusunan intervensi kebidanan, pelaksanaan implementasi kebidanan dan evaluasi kebidanan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Panduan Field Lab Kebidanan: Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diperlukan demi perbaikan penulisan selanjutnya. Selanjutnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi niat baik dari rencana ini. Amin.

Jember, November 2024

Penulis

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Landasan Historis

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Berdasarkan Undang-undang No 4 Tahun 2019 Tentang kebidanan bidan harus pendidikan profesi maka STIKES dr. Soebandi mendirikan Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dengan SK Pendirian Nomor 427/KPT/I/2019. Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi menggunakan kurikulum perguruan tinggi (KPT) dan AIPKIND Tahun 2018. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Perubahan bentuk PTS yaitu STIKES dr. Soebandi Jember menjadi Universitas dr. Soebandi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember International School di Kabupaten Jember. Berdasarkan regulasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Maka Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi melakukan pengembangan kurikulum.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi

VISI

Menjadi prodi kebidanan program sarjana dan prodi pendidikan profesi bidan program profesi yang **Unggul, Berdaya Guna dalam IPTEKS bercirikan Kebidanan Holistik, dan Berakhlakul Karimah**

MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan profesi bidan yang menghasilkan tenaga bidan profesional dan memiliki kemampuan *enterpreneurship* dalam pelayanan kebidanan holistik, yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun global dan berakhlakul karimah
- 2) Melaksanakan penelitian yang terdepan dan unggul berdasarkan *evidence based* serta berkontribusi terhadap IPTEK di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistik
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan profesional, terdepan, unggul, dan berakhlakul karimah serta mampu memberikan *problem solving* terhadap permasalahan di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistik

TUJUAN

- 1) Menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan memiliki kemampuan *enterpreneurship* dalam pelayanan kebidanan holistik yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun global dan berakhlakul karimah
- 2) Menghasilkan penelitian-penelitian yang terdepan dan unggul berdasarkan *evidence based* serta berkontribusi terhadap IPTEK di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistik
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan profesional, terdepan, unggul, dan berakhlakul karimah serta berkontribusi terhadap IPTEK di bidang kesehatan ibu dan anak serta mampu memberikan *problem solving* terhadap permasalahan di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistic

1.3 Profil Lulusan

Berdasarkan Standar Global Pendidikan Kebidanan (WHO, 2009) lulusan bidan harus dapat mendemonstrasikan kompetensi praktik kebidanan, lulusan mampu menunjukkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan, lulusan mampu memenuhi ketentuan untuk registrasi dan lisensi, lulusan mendapatkan gelar profesional tergantung dari level pendidikan, lulusan harus memenuhi syarat untuk mengikuti program pendidikan lanjut dan diperlukan monitoring lulusan secara berkelanjutan baik yang terkait dengan pengembangan profesi dan pendidikan lanjut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan lulusan adalah kode etik dan standar profesi, lulusan harus mampu menunjukkan evidence based practice, mendemonstrasikan asuhan berbasis budaya, kemampuan praktik di sistem kesehatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, critical thinking dan analisa thinking, kemampuan mengelola sumber daya dan praktik secara aman dan efektif, kemampuan advokasi secara efektif dan bekerja interproesional dalam pelayanan kesehatan, berorientasi pada pelayanan masyarakat, kemampuan kepemimpinan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Profil lulusan pendidikan Profesi Bidan memiliki gelar akademik Sarjana Kebidanan (S. Keb). Pada akhir pendidikan, lulusan S1 kebidanan melakukan praktik dalam Program Profesi Bidan untuk mendapatkan gelar profesi Bidan (Bd.). Selama Pendidikan Profesi Bidan, lulusan diharuskan menerapkan praktik sesuai dengan ruang lingkup standar asuhan dan pelayanan kebidanan sehingga mampu memenuhi profil bidan, yang meliputi:

Tabel 1.1 Profil Lulusan Program Studi

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1.	<i>Care Provider</i> (Pemberi Asuhan Kebidanan)	Lulusan pendidikan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif, berkelanjutan, profesional dan berakhlakul karimah yang berfokus pada keunikan perempuan, dan kearifan lokal untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak.
2.	<i>Communicator</i> (Komunikator)	Lulusan profesi bidan mampu mengomunikasikan informasi secara efektif dan memberikan edukasi, kebijakan dan advokasi serta menyampaikan argumen dan karya inovasi yang bermanfaat bagi perempuan, keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi dengan memperhatikan nilai-nilai akhlakul karimah
3.	<i>Community Leader</i> (Penggerak Masyarakat)	Lulusan profesi bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya kearifan lokal yang tersedia
4.	<i>Decision Maker</i> (Pengambilan Keputusan dalam Asuhan Kebidanan)	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis, sistematis, dan inovatif
5.	<i>Manager</i> (Pengelola)	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola pada layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memperhatikan

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
		kondisi sosial, ekonomi, spiritual dan mental serta potensi dan sumber daya secara efektif

Tabel 1.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL 1	Mampu mengaplikasikan IPTEKS kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB termasuk AKDR dan AKBK
CPL 2	Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik
CPL 3	Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan serta mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
CPL 4	Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
CPL 5	Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
CPL 6	Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi
CPL 7	Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional
CPL 8	Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan dan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

BAB 2 KOMPETENSI MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI

2.1 Deskripsi Mata Kuliah

Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui adalah mata kuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa Semester 5 di Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi. Mata Kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami perubahan anatomi dan fisiologis masa nifas, adaptasi psikologis pada ibu nifas, manajemen laktasi, kebutuhan dasar masa nifas, manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah Varney pada masa nifas dan tindak lanjut asuhan nifas dirumah. Dengan demikian penguasaan materi pada MK ini adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas yang bermutu tinggi. Mata Kuliah ini termasuk kedalam kelompok inti keilmuan kebidanan. Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, latihan keterampilan di laboratorium dan juga magang mandiri (field Lab).

2.2 Bobot SKS dan Lama Praktik Klinik

- 1) Bobot: 2 SKS
- 2) Lama Praktik Magang di Lapangan (Field Lab): 2 Minggu

2.3 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mampu mengaplikasikan IPTEKS kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik pelayanan nifas dan menyusui (CPL-1)
2. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan pada asuhan kebidanan nifas dan menyusui (CPL-2)
3. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi dalam asuhan kebidanan nifas dan menyusui. (CPL-3)
4. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan dan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku dalam asuhan kebidanan nifas dan menyusui. (CPL-4)

Daftar Keterampilan Minimal dan Target Minimal yang harus ditempuh mahasiswa pada praktek field lab Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Keterampilan Minimal Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui							
No	Capaian pembelajaran	Jumlah Target					
		Refleksi Kasus	SOAP	Level			
				1	2	3	4
1	Melakukan pemeriksaan fisik, perawatan perineum dan pendokumentasian asuhan kebidanan nifas pada (dapat dipilih salah satu) : a. 6 jam – 2 hari post partum (Diutamakan) b. 3 – 7 hari post partum (Diutamakan) c. 8-28 hari post partum d. 29-42 hari post partum		1		√		
2	Melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin pada ibu nifas	1			√		
3	Melakukan bimbingan senam nifas				√		
	TOTAL	1	1				

Keterangan :
 Level : (1) Know
 (2) Know How
 (3) Shows How, pada praktik profesi dapat dengan observasi dan partisipatif
 (4) Does, pada praktik profesi dapat melakukan mandiri dibawah supervise

BAB 3 PROSES PEMBELAJARAN

3.1 Ruang Lingkup

Wahana Praktik di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB)

3.2 Pembimbing

Koordinator : Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb

Tim Pembimbing :

1. Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb
2. Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
3. Trisna Pangestuningtyas, S.ST., M.Kes

Pembagian Konsul tugas :

Kelas 22 A

Absen 1-10 : bu Dini

Absen 11-20 : bu Dinar

Absen 21-30 : bu Rizki

Absen 31-41 : Bu Trisna

Kelas 22 B

Absen 1-9 : bu Dini

Absen 10-18 : bu Dinar

Absen 19-27 : bu Rizki

Absen 28-35 : Bu Trisna

3.3 Metode Pembelajaran

- 1) Observasi Klinik
- 2) Refleksi kasus
- 3) Manajemen kasus

3.4 Metode Evaluasi

- 1) Log Book dan Absensi
- 2) SOAP
- 3) Refleksi Kasus

3.5 Rangkaian Kegiatan Praktik Profesi Kebidanan

- 1) Mengamati proses pengkajian
- 2) Mengamati proses menentukan diagnosa
- 3) Observasi proses Intervensi
- 4) Diskusi hasil pendokumentasian

BAB 4 TATA TERTIB

5.1 Tata Tertib Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik

- 1) Setiap mahasiswa yang sudah memenuhi syarat, wajib mengikuti praktik field Lab.
- 2) Saat melakukan praktik field lab, mahasiswa wajib menggunakan seragam lengkap, rapi menggunakan scort dan berdandan sederhana, tidak boleh memakai perhiasan kecuali jam tangan (arloji) dan berkuku pendek.
Aturan seragam:
 - a. Seragam menyesuaikan Lapangan bisa menggunakan Baju Ruangan, Baju Putih putih atau Jas almamater.
 - b. Memakai nama tag
- 3) Setiap praktek harus menandatangani presensi dan diketahui oleh CI.
- 4) Setiap praktik membawa perlengkapan: alat tulis dan buku saku, buku keterampilan/ SOP sesuai stase.
- 5) Mengikuti pre dan post conference bersama CI.
- 6) Setiap melakukan prosedur kebidanan harus sesuai dengan teori dan dibawah bimbingan/pengawasan CI.
- 7) Buku keterampilan diisi dan ditanda tangani oleh CI sesuai dengan kegiatan yang dilakukan setelah mengikuti responsi.
- 8) Selama praktik mahasiswa wajib memenuhi target yang ditetapkan dari pendidikan.
- 9) Tidak dibenarkan meninggalkan tempat praktik tanpa seijin CI/ petugas jaga.
- 10) Waktu praktik dapat menyesuaikan dengan jam praktik TPMB dan tidak diwajibkan untuk menginap
- 11) Bila tidak masuk praktek harus ada surat keterangan. Jika mahasiswa tidak mengikuti praktek klinik, akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - a. Bila sakit disertai surat keterangan dokter, harus mengganti praktik sebanyak hari yang ditinggalkan
 - b. Bila izin tidak masuk dan ada surat keterangan, harus mengganti praktik sebanyak 2 kali hari yang ditinggalkan
 - c. Bila tidak masuk tanpa keterangan, harus mengganti praktek sebanyak 3 kali hari yang ditinggalkan
- 12) Tidak dibenarkan menggunakan HP, MP3 atau perangkat elektronik lainnya yang mengganggu pelaksanaan praktek klinik. Bila melanggar aturan tersebut maka mahasiswa diberikan sanksi mengganti praktek sebanyak 2 kali lipat sesuai hari sebanyak ia melakukan pelanggaran.
- 13) Tidak dibenarkan menerima tamu sewaktu praktek (kecuali dengan kebutuhan mendesak dan seizin pembimbing klinik).
- 14) Sholat dilaksanakan secara bergiliran (membawa mukena sendiri).
- 15) Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat praktik dan Prodi, apabila

melanggar tata tertib maka mahasiswa akan mendapat sanksi sesuai aturan yang berlaku.

- 16) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pada buku pedoman ini, dapat didiskusikan melalui musyawarah dengan prodi.

5.2 Jenis Pelanggaran dan Sanksi

No	Jenis Pelanggaran	Uraian Pelanggaran	Kategori Pelanggaran	Sanksi
1	Pemalsuan laporan harian praktik	a. Memalsukan Isi laporan harian individu b. Memalsukan Isi Asuhan Kebidanan kompre, tanda tangan CI maupun Dosen Pembimbing		a. Mengganti setiap laporan harian individu yang dipalsukan dengan 12 laporan/hari individu b. Mengganti setiap askeb yang dipalsukan dengan 5 askeb baru c. Pelaksanaan praktik untuk memenuhi sanksi dilaksanakan dalam waktu minimal 2 minggu di luar jadwal tetap praktik institusi. d. Tempat praktek di tentukan dan diatur oleh institusi e. Periode praktik yang ditinggalkan akan diganti pada tahun berikutnya f. Semua biaya yang ditimbulkan akibat sanksi tersebut menjadi tanggung jawab penerima sanksi
2	Kesalahan dalam melakukan prosedur tindakan	Kesalahan prosedur tindakan dengan kriteria : a. Membahayakan / mengancam jiwa pasien b. Ada unsur kelalaian c. Ada unsur ketidakjujuran dalam rangka menutupi kesalahan dan/ ketidakmampuan Tidak ada komunikasi dengan CI/ petugas pada saat melakukan kesalahan	Pelanggaran ringan: Bila terdapat salah satu dari 4 unsur kriteria Pelanggaran sedang : Bila terdapat 2 kriteria yang bukan unsur kriteria (a) Pelanggaran Berat : Bila terdapat unsur kriteria (a) di tambah salah satu / lebih unsur kriteria lainnya	a. Pelanggaran ringan : 1) Teguran lisan dan pemanggilan oleh institusi b. Pelanggaran sedang : 1) Praktik klinik selama 1 bulan dengan membuat laporan prosedur tindakan yang benar setiap hari sesuai dengan jumlah pasien yang dilakukan prosedur tsb. c. Pelanggaran berat : 1) Praktik klinik selama 3 bulan dengan membuat laporan prosedur tindakan yang benar setiap hari sesuai dengan jumlah pasien yang dilakukan prosedur tsb. 2) Tempat pelaksanaan praktik ditentukan dan diatur oleh institusi. 3) Semua biaya yang ditimbulkan akibat sanksi tersebut menjadi tanggung jawab penerima sanksi.
3	Target ketrampilan dan Askeb yang tidak terpenuhi	Jika mahasiswa tidak memenuhi target minimal yang sudah ditetapkan untuk setiap Praktik Field Lab		a. Jika target yang ditetapkan tidak dipenuhi, harus mencari target yang belum terpenuhi dengan tambahan biaya sendiri.

BAB 5 PENUTUP

Keterampilan merupakan ranah yang paling tinggi dalam suatu proses belajar mengajar, setelah ranah pengetahuan dan sikap. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai kegiatan terkait dengan praktek sangat diperlukan. Dengan memahami isi buku ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang tepat dan komprehensif. Kemampuan yang tinggi dalam memberikan asuhan bidan akan memberikan kesempatan bagi lulusan pendidikan Bidan untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Dokumentasi

Format penulisan meliputi:

- 1. Kertas A4
- 2. Font: Times New Roman
- 3. Batas Tepi: Batas atas (Top): 3 cm, Batas Bawah (Bottom): 3 cm, Batas Kanan (Right) : 3 cm, Batas Kiri (Left): 4 cm.
- 4. Jarak Baris (Jarak ketikan 1,5 spasi)
- 5. Font: *Times New Roman*" berukuran 12

DOKUMENTASI SOAP

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS
PADA NY.” “ Papiah NIFAS JAM/HARI KE-.... Dengan.....(pada kasus patologis)

I. PENGKAJIAN

No Register :
MRS Tanggal :
Tanggal Pengkajian :
Jam Pengkajian :
Tempat Pengkajian :

A. DATA SUBYEKTIF

1. Identitas

Nama Klien	:	Nama Suami	:
Umur	:	Umur	:
Agama	:	Agama	:
Suku/Bangsa	:	Suku/Bangsa	:
Pendidikan	:	Pendidikan	:
Pekerjaan	:	Pekerjaan	:
Penghasilan	:	Penghasilan	:
Alamat	:	Alamat	:

Riwayat Perkawinan

Menikah ke :
Lama Menikah :
Usia Pertama kali menikah :

2. Alasan kunjungan
Berisi alasan mengapa melakukan kunjungan

3. Keluhan Utama
Keluhan yang paling dirasakan klien saat kunjungan

4. Riwayat Kebidanan

a. Riwayat Haid

Siklus : Teratur / Tidak

Lamanya :

Banyaknya :

Warna :

Bau :

Dysmenorhea/tidak :

Flour albus : Ya (berbau, gatal) / tidak

b. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

No	Kehamilan		Persalinan				Anak			Nifas	
	Anak Ke	UK	Tempat Persalinan	Penolong	Jenis Persalinan	Penyulit	JK	L/ P	H/ M	ASI	Penyulit

c. Riwayat kehamilan, Persalinan, dan Nifas sekarang

- Kehamilan
Ibu mengatakan saat ini sedang hamil anak ke,usia kandunganbulan. Merasakan gerakan anak pertama kali pada usia kehamilan....bulan
- TM I ANC : ... kali
Keluhan :
Tempat :
Penyuluhan :
Terapi :
- TM II ANC : Kali
Keluhan :
Tempat :
Penyuluhan :
Terapi :
- TM III ANC : Kali
Keluhan :
Tempat :
Penyuluhan :
Terapi :
- Persalinan
Kapan mulai terasan kenceng-kenceng
Datang ke bidan/ RS jam berapa
Bayi lahir jam berapa

BBL
Jenis Kelamin
Jenis Pesalinan
Adakah penyulit
Penolong persalinan

- Nifas

Keadaan ibu : jenis Lochea, mobilisasi, sudah menyusui/ belum, colostrum/ASI sudah keluar/ belum

Bayi : Apakah sudah bisa minum asi/belum, sudah BAK/BAB, apakah bayi sudah mendapatkan imunisasi

5. Riwayat KB

Metode KB yang pernah digunakan :
Keluhan :
Lama pemakaian :
Alasan berhenti :
Rencana :

6. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang

Riwayat penyakit yang sedang di derita oleh ibu saat ini, misalnyapenyakit menular, menurun dan menahun.

b. Riwayat kesehatan yang lalu

Penyakit yang pernah diderita klien? Pernah operasi/tidak? Pernah opname/tidak? Kapan?

c. Riwayat kesehatan keluarga

Apakah dalam keluarga ada yang punya penyakit menular, menurun, gemelli/tidak.

7. Pola Kebiasaan Sehari-hari (Saat Nifas)

- a. Pola nutrisi : menu apa yang dikonsumsi pada saat Nifas, dan berapa cairan yang masuk
- b. Pola istirahat : pola istirahat pada saat nifas
- c. Pola aktifitas sehari-hari pada saat nifas (mobilisasi)
- d. Pola eliminasi uri dan alvi, frekuensi, warna, konsistensi, keluhan.
- e. Personal Hygiene (kebiasaan mandi, gosok gigi, dan mengganti baju dan ganti softex)

8. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

a. Keadaan Psikologi

Perasaan ibu menghadapi masa nifas

b. Keadaan Sosial

Hubungan dengan suami, hubungan anggota keluarga yang lain, hubungan dengan tenaga kesehatan, rencana melahirkan,dukungan dari suami, pengambil keputusan dalam keluarga.

c. Keadaan Spiritual

Pola peribadatan (sholat, berdoa, keagamaan lain)

9. Latar Belakang Sosial Budaya

- a. Kebiasaan yang dilakukan di lingkungan klien dan keluarga baik yang bersifat menunjang maupun yang menghambat yangberhubungan dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas.
- b. Keadaan lingkungan yang berhubungan dengan kehamilan : pantangan makanan, minuman, jamu, kebiasaan pijat orang. Tujuhbulan (budaya setempat yang menunjang / menghambat)

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : baik/cukup/lemah
Kesadaran : Komposmentis/Samnolen/sopor/koma
TTV : Tensi, Nadi, Respirasi dan Suhu.
BB :
TB :

2. Pemeriksaan fisik

a. Inspeksi

Kepala : kebersihan kulit kepala, rambut rontok, warna, benjolan.
Muka : oedema, pucat, cloasma
Mata : Kesimetrisan, konjungtiva, sclera
Hidung : kebersihan, pernafasan, polip, sekret
Mulut : stomatitis, caries, tonsil, mukosa, bibir kering/lembab,lidah.
Telinga : Kesimetrisan, serumen, purulen ada/tidak
Leher : pembesaran kelenjar tyroid dan pembesaran Vena jugularis
Dada : kesimetrisan, puting susu (datar, masuk/menonjol), kebersihan. kolostrum/ASI, bentuk, retraksi dada.
Perut : bentuk, pembesaran,linea alba/nigra,striae lividae/albicans, bekas luka Op, pakai gurita atau tidak
Genetalia : lochea (Rubra, Sanguinolenta,Serosa, Alba) berbau/tidak, luka jahitan perineum (rupture/ episiotomi, bengkak / tidak, bersih / kotor, luka jahitan bertaut / tidak, basah / kering), adanya tanda-tanda REEDA (Red, Echimosis, Edema, Discharge, Aproximal) pada perineum.
Anus : haemoroid,/tidak
Ekstrimitas (atas dan bawah) : oedema, varices, gangguan aktifitas, simetris, sindaktili, polidaktili

b. Palpasi

Leher : pembesaran kelenjar tyroid, bendungan venajugularis.
Payudara : colostrum, nyeri tekan
Abdomen :
TFU :
UC :
Diastasis rectus abdominis : +/-,cm
Kandung kemih : kosong/penuh
Ekstremitas : Tromboplebitis (ada/tidak)

c. Auskultasi

Dada : wheezing, rhonki

d. Perkusi

Reflek patella :

II. INTERPRETASI DATA DASAR

1. **Diagnosa** : Ny.”...” P.....Nifas Jam/hari ke.... dengan
DS : data subyektif yang menunjang terhadap diagnosa postpartum
DO : data obyektif yang menunjang terhadap diagnosa postpartum

- 2. Masalah (jika ada)**
DS : data subyektif yang menunjang kearah masalah postpartum
DO : data obyektif yang menunjang ke arah masalah postpartum

III. ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL
Mengidentifikasi diagnosa/masalah yang mungkin akan muncul berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah teridentifikasi.

IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA
Tindakan segera oleh bidan untuk mencegah terjadinya diagnosa/ masalah potensial baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan

V. INTERVENSI
Tanggal/Jam :
1. DIAGNOSA
Tujuan :
Kriteria Hasil :
Intervensi :
Rasional :

2. MASALAH
Tujuan :
Kriteria Hasil :
Intervensi :
Rasional :

VI. IMPLEMENTASI
Tanggal/jam :
1. DIAGNOSA
Implementasi :

2. MASALAH
Implementasi :

VII. EVALUASI (SOAP)
Tanggal/Jam :

1. Diagnosa :
S :
O :
A :
P :

2. Masalah :
S :
O :
A :
P :

Lampiran 3. Format *Log Book* Mahasiswa



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail: info@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

LOG BOOK MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama :

NIM :

TPMB:

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing

Lampiran 4 REFLEKSI KASUS

LAPORAN REFLEKSI KASUS KEBIDANAN

Nama :

NIM :

Tanggal Asuhan :

Pembimbing :

Komponen Refleksi	Uraian
Deskripsi: Gambaran situasi pada kasus	Uraian mengenai gambaran situasi kasus pada asuhan kebidanan nifas yang berkaitan dengan aspek sebagai berikut : a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Mendiagnosis d. Penatalaksanaan asuhan e. Komunikasi efektif
Perasaan: Gambaran Pikiran dan perasaan pada saat menghadapi kasus	Uraian mengenai gambaran pikiran dan perasaan saat menghadapi situasi kasus pada askeb nifas
Evaluasi: Hal-hal yang sudah baik dan masih perlu perbaikan pada situasi kasus	Apa aspek yang sudah baik dan aspek yang masih perlu perbaikan pada situasi kasus askeb nifas
Analisis: Apa arti dari situasi yang terjadi pada kasus	Apa arti dari situasi kasus yang terjadi pada masa nifas, dikaitkan dengan teori dan sumber. Hal ini merupakan langkah pemaknaan dari situasi kasus yang terjadi pada asuhan kebidanan nifas
Kesimpulan: Apa kesimpulan dari pengalaman dan analisis yang telah dilakukan	Apa kesimpulan dari pengalaman dan analisis yang telah dilakukan pada asuhan kebidanan nifas
Rencana Tindakan: Jika hal tersebut terjadi lagi, apa yang akan dilakukan	Langkah apa yang akan dilakukan sebagai rencana tindakan jika situasi kasus asuhan nifas tersebut terjadi lagi

Lampiran 5. Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa :

Diagnosa Kasus :

Lokasi TPMB :

Pembimbing Akademik

Pembimbing Klinik

(Nama Lengkap)
NIK/NIDN

(Nama Lengkap)
NIK/NIDN

Lampiran 6. Format Lembar Absensi Mahasiswa



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail:info@uds.ac.id Website:<http://www.uds.ac.id>

TPMB :

No	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan & Tanggal											
		18 Nov 2024		19 Nov 2024		20 Nov 2024		21 Nov 2024		22 Nov 2024		23 Nov 2024	
		Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
		J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:
		J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:
		J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:	J:

.....,20.....

CI Lapangan